

**KINERJA PENGAWAS MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PENILAIAN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Sari Helmalia Putri
201101030029
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**KINERJA PENGAWAS MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PENILAIAN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Sari Helmalia Putri
NIM : 201101030029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Subakri M.Pd.I.
NIP. 198901292019031009

**KINERJA PENGAWAS MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PENILAIAN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 198212152006042005

Sekretaris

Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198611172023212032

Anggota :

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**

2. **Dr. Subakri, M.Pd.I**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Kasri Endul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ ۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۗ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ اِنَّهٗ ۙ

لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ ۙ ۱۳۵

Artinya : Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”(Qs. Al-An’am 135)*



* Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta) Hal. 145

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak tercinta Satip Ali dan Ibu tersayang Hemi Susanti . Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, dukungan, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan semangat, memotivasi amat besar demi keberhasilan dan kelancaran hingga tercapainya keinginan penulis. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.
2. Adikku tersayang Dwi Septiani Nabila Putri terimakasih atas semangat dan dukungannya selama ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Mas Nasrul, orang yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis selama proses pengerjaan skripsi. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis dan telah mendampingi penulis dalam segala hal. Selalu meyakinkan bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material. Dan yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat penulis.
5. Teruntuk Teman - teman tercinta Alma, Devita, Faiza Mali, Isma dan Alisa terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan teman terbaik seperti kalian.

6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Sari Helmalia Putri terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Ini merupakan pencapaian terbesar dalam hidup saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga pada diri saya sendiri!



KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. ABDUL MUIS, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing saya, yang meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
9. Bapak Santoso, S.Ag, M.Pd. dan Bapak Zarkasyi Subahar sebagai Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dan Pengawas Madrasah yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
10. Teman terdekat, sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mensupport, mendukung, membantu, memotivasi, serta selalu siap penulis repoti, terimakasih atas dukungan dan do'a kalian, semoga dilancarkan segala urusannya aamiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 19 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SARI HELMALIA PUTRI
201101030029

ABSTRAK

Sari Helmalia Putri , 2024: *Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.*

Kata Kunci: Kinerja Pengawas Madrasah , Penilaian Kinerja Guru.

Kualitas pendidikan di MAN Bondowoso sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran . Oleh karena itu, peningkatan penilaian kinerja guru menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Islam di Madrasah . Pengawas Madrasah memainkan peran strategis dalam mendukung dan membimbing guru untuk mencapai profesionalitas yang tinggi.

Fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran? (2) Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran? (3) Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran.(2) Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran. (3) Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran.

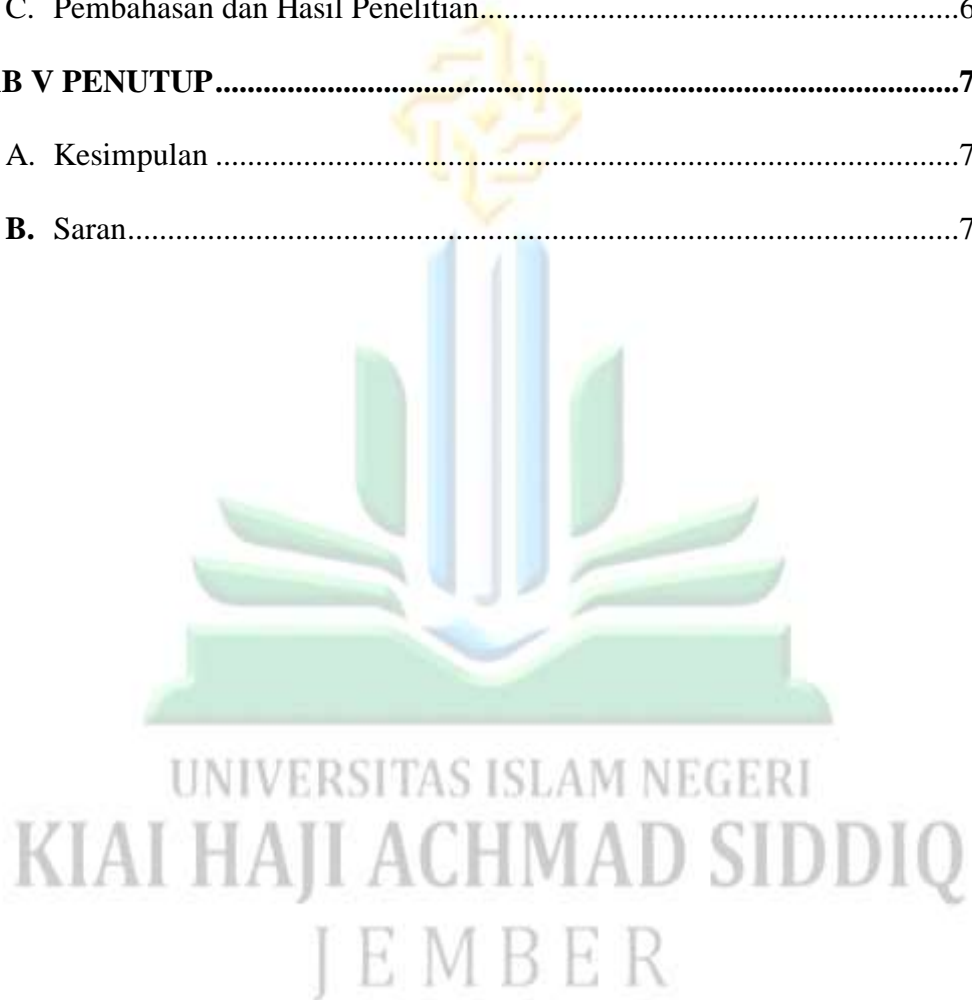
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) kinerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu Pengawas madrasah di Bondowoso menunjukkan dedikasi tinggi dalam memastikan kualitas perangkat pembelajaran. Mereka rutin mengunjungi madrasah, mengevaluasi rencana pembelajaran, dan memberikan masukan konstruktif.. (2) kinerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran pengawas juga menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru, kepala sekolah juga berperan penting dalam pemantauan dan pengawasan proses pembelajaran. (3) Kinerja pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Pengawas terlibat dalam monitoring dan evaluasi hasil asesmen pembelajaran, memastikan penilaian dilakukan secara objektif dan adil, Pengawas memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis hasil ujian dan penilaian yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Definisi Istilah..... | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu | 9 |
| B. Kajian Teori | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 36 |
| C. Subyek Penelitian..... | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Analisis Data | 59 |
| F. Keabsahan Data..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 41 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 43 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 43 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 50 |
| C. Pembahasan dan Hasil Penelitian..... | 67 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran..... | 76 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan..... | 14 |
| Tabel 4. 1 Hasil Temuan Penelitian | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 4. 1 Dokumentasi BIMTEK Pembuatan Mendaia Pembelajaran Berbasis Digital..... | 56 |
| Gambar 4. 2 Dokumentasi Modul Ajar..... | 57 |
| Gambar 4. 3 Ice Breaking Sebelum Memulai Pelajaran | 58 |
| Gambar 4. 4 Pembelajaran Metode TMT (Team games tournament) | 58 |
| Gambar 4. 5 Pengawas madrasah mengunjungi Bazar P5P2RA (Proyek Penguatan sProfil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) bertema kewirausahaan di MAN Bondowoso | 60 |
| Gambar 4. 6 Pengawas Madrasah Mengawasi Jalannya Asesmen Pembelajaran | 65 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran¹. Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas guru menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Islam di Madrasah². Pengawas Madrasah memainkan peran strategis dalam mendukung dan membimbing guru untuk mencapai profesionalitas yang tinggi³. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, peran pengawas Madrasah menjadi krusial dalam membina dan mengembangkan kompetensi guru.

Dalam Al-qu'an ada ayat yang menerangkan tentang apa itu pengawasan yang sebenarnya, hal ini terungkap dalam Qs. Al-Fajr (89:14).

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمُرْصَادِ ۝ ١٤

Artinya; “Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi”.

¹ Arfah Dina et al., ‘Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 3, no. 1 (15 April 2022): 1–16.

² Menteri Agama RI, ‘Peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah’, accessed 24 June 2024, <https://jdih.kemenag.go.id/>.

³ Dani Hermawan, ‘Pengawasan Yang Efektif Dari Perspektif Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kudus’ (masters, STAIN Kudus, 2017), <http://repository.iainkudus.ac.id/1081/>.

Maksudnya adalah; Allah menegaskan bahwa Ia sungguh amat kuat pengawasan-Nya terhadap makhluk-Nya. Tidak ada perbuatan sekecil apa pun yang tidak diketahui-Nya. Oleh karena itu, yang membangkang dan bergelimang dosa seharusnya sadar dan kemudian beriman dan tobat dari dosa-dosanya⁴. Jadi, walaupun pengawas madrasah dapat menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi Allah SWT jauh lebih baik dalam manusia dalam setiap tugas dan kewajibannya dalam bekerja (Guru dan Pengawas).

Pengawas madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam konteks pendidikan Islam⁵. Kinerja para pengawas ini sangat penting dalam membentuk kualitas pendidikan yang diselenggarakan di Madrasah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas Madrasah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kejelasan peran dan ekspektasi kerja. Penting untuk mendefinisikan ruang lingkup tanggung jawab pengawas Madrasah dengan jelas⁶.

Tanpa pemahaman yang jelas tentang peran mereka, pengawas mungkin kesulitan untuk mendukung dan membimbing guru secara efektif. Menetapkan indikator kinerja yang jelas juga penting untuk mengevaluasi efektivitas pengawas. Indikator-indikator ini dapat membantu dalam menilai

⁴ Quran NU Online, 'Surat Al-Fajr Ayat 14: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap', accessed 24 June 2024, <https://quran.nu.or.id/al-fajr/14>.

⁵ Moh Anwar, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (15 August 2021): 281–90, <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.2309>.

⁶ Guntoro Guntoro, 'Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 1 (30 October 2020): 64–77, <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>.

apakah pengawas memenuhi standar yang diharapkan dan memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru.

Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus⁷. Dalam lingkungan madrasah terdapat beberapa orang yang berpengaruh dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar oleh guru, di antaranya kepala madrasah (*internal*) dan pengawas madrasah (*eksternal*). Maka, pengawasan sudah barang tentu dilakukan secara internal dan eksternal. Jika pengawasan internal lemah, maka pengawasan eksternal menjadi kontrol terakhir dalam menjaga mutu pendidikan di madrasah.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Bondowoso, masih terdapat tantangan dalam mencapai profesionalitas guru yang optimal. Beberapa guru mungkin memerlukan lebih banyak dukungan dan bimbingan dalam aspek pedagogik, kompetensi profesional, kepribadian, dan sosial. Pengawas Madrasah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa guru-guru tersebut mendapatkan bimbingan dan penilaian yang tepat⁸.

Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, diketahui bahwa guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sudah cukup profesional dalam hal mengajar, keprofesionalan guru di

⁷ Muhammad Fathurrohman and Hindama Ruhyani, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 5.

⁸ Dani Hermawan, 'Supervisi Yang Efektif Dalam Perspektif Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Di Kudus', *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (18 December 2020): 153–68, <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.34>.

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso terlihat pada kemampuan guru yang menyampaikan materi secara maksimal, mengembangkan materi secara kreatif, dan patokan guru dalam hal mengajar tidak hanya berpaku pada buku LKS maupun buku Paket melainkan guru mempunyai cara tersendiri agar penyampaian materi mudah diterima dan di pahami oleh siswa⁹.

Berdasarkan penjelasan dan data di lapangan tersebut, pengawas Madrasah tetap mengawasi guru guna untuk mengembangkan lagi ide ide guru dalam proses pembelajaran di Madrasah serta mengevaluasi kegiatan mengajar guru¹⁰. Kegiatan pengawas Madrasah hanya memantau keadaan Madrasah melalui kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, terkadang juga pengawas terjun langsung di lapangan hanya sekedar melihat proses pembelajaran di kelas serta seluruh lingkungan Madrasah. Sehingga dapat diketahui “Kinerja Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”.¹¹

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan peneliti, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran?
2. Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran?

⁹ ‘Observasi pada Tanggal 18 - 20 Maret 2024’ (MAN Bondowoso, n.d.).

¹⁰ Direktur Jendral Pendidikan Islam, ‘Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3933 Tahun 2021’ (n.d.), <https://jdih.kemenag.go.id/>.

¹¹ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso , 3 Mei 2023.

3. Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan fokus penelitian, maka peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran.
3. Mendeskripsikan bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian tentang kinerja pengawas Madrasah dalam meningkatkan profesional guru ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai kinerja pengawas Madrasah dalam meningkatkan profesional guru yang dapat menjadi masukan bagi para pegawai Madrasah, guru, mahasiswa dan tenaga lain yang ada didalam pendidikan khususnya pada bidang kepengawasan Madrasah.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana kinerja pengawas Madrasah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru, baik dari sisi; penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan assesment pembelajaran.

b. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berupa hasil penelitian yang dapat digunakan oleh civitas akademika sebagai referensi dalam penelitian.
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang tentang variabel kinerja pengawas Madrasah.

c. Bagi Pengawas Madrasah

Sebagai data refleksi bagi pengawas Madrasah dalam upaya memperbaiki kinerja agar menjadi pengawas profesional yang mampu meningkatkan kemampuan guru.

d. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan sebagai data base dalam menentukan kebijakan madrasah dalam meningkatkan keprofesionalan guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

E. Definisi Istilah

ditunjukkan oleh pengawas madrasah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab ini meliputi pengawasan, pembinaan, dan penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan di madrasah.

1. Kinerja .

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

2. Pengawas Sekolah .

Pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan prasekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah.

3. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru adalah suatu dasar atau landasan madrasah maupun sekolah demi membuat keputusan pengembangan dalam promosi dan karir guru. Penilaian yang asalnya dari unsur-unsur kegiatan pokok guru dalam melakukan tugasnya demi tujuan pembinaan keprofesian, kepangkatan, dan jabatan diartikan sebagai penilaian kinerja guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi runtutan pembahasan suatu karya tulis ilmiah. Agar lebih memudahkan dalam memahami dan menyajikan isi dari penulisan karya tulis ilmiah, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab satu, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, yaitu kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, yaitu metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, yakni penyajian data dan analisis. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, yaitu bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

1. Said Subhan Posangi, 2021 Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, *Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu.*

Hasil penelitian ini adalah dalam kegiatan pembinaan terhadap guru pengawas melakukannya dengan cara pembinaan terprogram dan terjadwal melalui rencana kepengawasan akademik , dalam pembinaan ini pengawas memberikan bimbingan, dan arahan. Pembinaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, membina penyusunan dokumen program tahunan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membina guru yang memiliki tugas tambahan dan hasil penilaian dilaporkan kepada guru yang dinilai.¹²

¹² Said Subhan Posangi, "Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (9 September 2021): 222–40, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i2.2292>.

2. Darussalam, 2020. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Darul Aman Peureulak, *Urgensi Pengawasan Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn Serbajadi Aceh Timur*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam sangat penting dilakukan, karena berdampak terhadap peningkatan kualitas dan sistem pembelajaran lebih terarah melalui pembinaan, bimbingan, evaluasi dan penilaian terhadap standar nasional pendidikan terutama dalam hal pelaksanaan program pengawasan peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam. 2) Faktor yang mempengaruhi dilakukan pengawasan terhadap guru pendidikan agama Islam menurut hasil penelitian telah memberikan sumbangsih yang sangat efektif dengan dilakukannya pengawasan. 3) Pengaruh pengawasan sekolah akan efektif apabila pengawasan itu mempunyai kompetensi yang baik sesuai dengan standar dan jabatan fungsional pengawas. Melaksanakan pengawasan di SMP Negeri 1 Lokop Serbajadi harus dilakukan secara kontinu serta fasilitas terhadap pengawasan juga harus memadai sesuai dengan program pelaksanaan pengawasan.¹³

3. Husnul Faizin, Ahyar, 2024. Abdul Malik, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri

¹³ Darussalam, "Urgensi Pengawasan Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn Serbajadi Aceh Timur," *Sekolah Tinggi Agama Islam Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an* 14, no. 2 (2020): 24–48.

Mataram, *Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Perencanaan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program pengawasan madrasah ibtdaiyah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara melibatkan penyusunan program tahunan, semester, serta rencana pengawasan akademik dan manajerial. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembinaan guru, pemantauan SNP, penilaian kinerja, dan perencanaan pelatihan professional. Program disusun secara mandiri dan kelompok di tingkat Pokjawas Kabupaten Lombok Utara, dengan perencanaan dilakukan pada awal tahun. Pelaksanaan program pengawasan di madrasah ibtdaiyah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara melaksanakan bimbingan, pelatihan guru dan kepala madrasah juga dilakukan melalui kegiatan kolektif dalam forum KKG dan KKM.¹⁴

4. Fiqih Amrullah, 2023. Mohamad Erihadiana, Muhibbin Syah, STIT AL-AMIN Indramayu, Indramayu, Indonesia, Pasca UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Di Madrasah (Studi Evaluasi Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Indramayu)*.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut; berdasarkan indikator penilaian kinerja pengawas madrasah, kinerja pengawas madrasah

¹⁴ Husnul Faizin, Ahyar, dan Abdul Malik, “Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Perencanaan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan,” *TADBIR MUWAHHID* 8, no. 1 (30 April 2024): 157–70, <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.13190>.

dalam pembinaan guru MIN 1 Berau berjalan dengan baik. Dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukung dalam proses pembinaan adalah komunikasi yang baik antara pengawas madrasah dan kepala madrasah, dan penggunaan media informasi mempermudah pelaksanaan pemeriksaan. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pembinaan adalah masih adanya guru yang antipati terhadap pembinaan, masih adanya guru yang belum memahami tentang aturan dan standarisasi kegiatan pembelajaran, selain itu anggaran yang terbatas juga sangat mempengaruhi proses kinerja pengawas madrasah.¹⁵

5. Dedi Darmawan, 2024. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, *Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Membina Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Berau Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Hidayah Bandar Lampung melaksanakan rangkaian perencanaan dengan kegiatan administrasi yang berupa pembuatan program tahunan, program semester, RPP, silabus, kisi-kisi soal dan bentuk soal penilaian dengan membuat jadwal pengawasan akademik. Pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas guna memantau, menilai dan menganalisa untuk memastikan sesuai pada perencanaan pembelajaran didalam kelas.

¹⁵ Fiqih Amrullah, Mohamad Erihadiana, dan Muhibbin Syah, “Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Di Madrasah(Studi Evaluasi Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Indramayu),” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 10, no. 3 (25 Juli 2023): 250–56, <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.250-256>.

Evaluasi dengan dasar modul atau catatan dari tahun sebelumnya. MTs Al-Hikmah Bandar Lampung melaksanakan rangkaian Perencanaan diawali pada tahun ajaran baru melalui rapat bersama yang sebelumnya dilakukan sosialisasi untuk sepakat jadwal pelaksanaan pengawasan dan membahas terkait sasaran capaian, membentuk tim pembantu pengawasan oleh kepala madrasah. Pelaksanaan secara langsung secara langsung sesuai dengan apa yang telah dibuat oleh guru berupa RPP, dimana pelaksanaan pengawasan akademik kepala madrasah yakni melakukan kunjungan kelas, kepala madrasah melakukan penilaian dengan observasi kelas dengan cara melihat, mengamati dan membimbing. Evaluasi yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan guru, pertemuan dengan guru secara informal sebagai mitra atau dalam hal ini guru senior guna melakukan bimbingan penyusunan program ataupun hal lainnya terkait dengan guru yang profesional.¹⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁶ Dedi Darmawan, "Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Membina Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Berau Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur," 2024.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|
| 1. | Said Subhan Posangi, Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu.” Jurnal”. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi ➤ Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik | Penelitian ini fokus pada peran pengawas dalam pembinaan kompetensi profesional guru, hambatan, dan upaya mengatasi hambatan dalam pembinaan kompetensi profesional guru sekolah dasar di gugus III babarsari kecamatan depok sleman. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang fokus pada kinerja pengawas dan hasil kerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso . |
| 2. | Darussalam, Urgensi Pengawasan Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik pengumpulan | Penelitian ini fokus pada bagaimana pengawas |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| | <p>Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn Serbajadi Aceh Timur.”Jurnal”</p> | <p>data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p> | <p>melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembelajaran guru pendidikan agama Islam Di Smpn Serbajadi Aceh Timur. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang fokus pada kinerja pengawas dan hasil kerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .</p> |
| 3. | <p>Husnul Faizin, Ahyar, Abdul Malik, <i>Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Perencanaan Penjaminan Mutu Pendidikan. (Quality Assurance)</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi kebijakan pendidikan, mengukur kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan, dan |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------|-----------|---|
| | | | <p>mengeksplorasi peran pengawas madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang fokus pada kinerja pengawas dan hasil kerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini teknik analisis menggunakan pendekatan analisis interaktif, mengacu pada model yang meliputi empat alur kegiatan secara bersamaan. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan Pengumpulan, Data Reduction (Reduksi |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| | | | Data), Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. |
| 4. | <p>Fiqih Amrullah, Mohamad Erihadiana, Muhibbin Syah, <i>Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Di Madrasah (Studi Evaluasi Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Indramayu).</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya fokus penelitian yang dibahas adalah apakah pengawas Madrasah telah membuat rencana program kepengawasan, apakah pengawas telah melaksanakan tugas kepengawasan, apakah pengawas telah mengevaluasi dan menyusun laporan hasil kepengawasan dan apakah pengawas dalam menindaklanjuti hasil temuannya sesuai dengan kebutuhan madrasah/ guru serta menerapkan metode yang tepat dalam setiap pemecahan masalah. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang lebih berfokus |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| | | | terhadap kinerja pengawas dan hasil kerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso . |
| 5. | Dedi Darmawan, <i>Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Membina Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Berau Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur.</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian sebelumnya jenis penelitian yang diambil adalah studi kasus sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang diambil adalah studi lapangan. |

Berdasarkan riset dari lima penelitian terdahulu, beberapa hal yang diteliti berbeda dengan yang akan penulis teliti. Ada yang berfokus pada supervisi akademik dan manajerial pengawas, tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah, bimbingan dan pelatihan profesional guru.

Namun ada juga penelitian terdahulu yang sama-sama membahas tentang kinerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik. Dari

kesimpulan penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan, posisi penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu tentang kinerja pengawas sekolah dalam meningkatkan penilaian kinerja guru.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kinerja pengawas madrasah dalam meningkatkan penilaian kinerja guru di madrasah aliyah negeri bondowoso secara keseluruhan.

| Judul | Fokus Penelitian | Metode Penelitian |
|---|--|---|
| Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso | 1. Bagaimana Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran? 2. Bagaimana Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Melakukan Pembelajaran? 3. Bagaimana Kinerja Pengawas Madrasah | Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan, pada penelitian ini peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan juga observasi untuk mendapatkan data-data yang diinginkan yang |

| | | |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Dalam Kegiatan Supervisi Akademik | didukung dengan dokumentasi untuk |
| | Dalam Assesment Pembelajaran? | mendapatkan fakta yang nyata. |

B. Kajian Teori

Kajian teori ini membahas teori-teori yang relevan dengan judul yang ditentukan oleh peneliti yaitu Kinerja Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowosoyang digunakan sebagai referensi pendukung penelitian.

1. Kinerja

Kinerja adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Maltis dalam.¹⁷

Sementara itu menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁸

¹⁷ A Rafiq, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Dompot Dhuafa Jakarta.," *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (11 Maret 2019): 105–14, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5127>.

¹⁸ A Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), 130.

Hasibuan mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.¹⁹

Dalam Alquran dijelaskan juga mengenai kinerja sebagai berikut. Firman Allah Surat Al-Ahqaf ayat 19 :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya : Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagimereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.²⁰

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Kita dapat mengambil pelajaran dari ayat di atas bahwa setiap manusia yang bekerja akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang di kerjakannya. Seperti Allah SWT akan menaikkan derajat bagi mereka yang bekerja.

¹⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2016), 136.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), h.

Hal senada juga disampaikan oleh Widodo, mengatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Selanjutnya menurut Osbone kinerja adalah suatu tingkat pencapaian misi organisasi.²¹

Menurut Prawirosentono, *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.²²

Prawirosentono menyatakan bahwa pada prinsipnya kinerja unit-unit organisasi dimana seseorang atau sekelompok orang (*group of human being*) berada didalamnya merupakan pencerminan dari kinerja sumberdaya manusia yang bersangkutan. Dengan demikian pokok utama yang harus dinilai kinerjanya adalah unsur manusia, karena merekalah yang berperan didalamnya. Mereka merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam menentukan kinerja organisasi.

Menurut Sofyan Tsauri dalam bukunya menyatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Artinya apabila

²¹ Widodo, *Good Governance, Telaah dari Dimensi, Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah* (Surabaya: Ihsan Cendikia, 2001) h.47

²² Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Cetakan Pertama BPFE Yogyakarta, 1999) h.137

perilaku seseorang memberikan hasil pekerjaan yang sesuai dengan standar atau kriteria yang dibakukan organisasi, maka kinerjanya tergolong baik, dan jika sebaliknya berarti kinerjanya buruk. Atau dengan kata lain, penetapan standar diperlukan untuk mengetahui apakah kinerja karyawan sesuai dengan sasaran yang diharapkan, sekaligus juga melihat besarnya penyimpangan dengan cara membandingkan antara hasil pekerjaan secara aktual dengan hasil yang diharapkan.²³

Kinerja dapat berupa produk akhir (barang dan jasa) dan atau berbentuk perilaku, kecakapan, kompensasi, sarana dan keterampilan spesifik yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.²⁴ Menurut Kertonegoro, dalam pencapaian tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh keberhasilan upaya yang dilakukan oleh anggotanya.²⁵ Selanjutnya disampaikan oleh Simamora, bahwa Manajemen kinerja dapat diperoleh batasan dan pengertian tentang manajemen kinerja yang berbedabeda. Namun demikian perbedaan tersebut tidak jauh berbeda satu sama lainnya, atau dapat dikatakan saling melengkapi.²⁶

²³ Sofyan Tsauri, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Dosen STAIN Jember*, (Lumajang : LP3DI Press: 2012) hal.10

²⁴ Sianipar dan Entang, *Teknik-teknik Analisis Manajemen Bahan Ajar Diklat Pimpinan Tk.*

III), (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2001) h. 5.

²⁵ Kertonegoro, S., *Manajemen Sumber Daya Manusia* Cetakan 6 (Jakarta: CV. Haji Mas

Agung,. 1994) h.225

²⁶ Henry Simamora, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: STIE-YKPN,1995) h.327.

Berdasarkan definisinya manajemen kinerja diartikan sebagai suatu proses untuk menciptakan pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan bagaimana hal itu harus dicapai, serta bagaimana mengatur orang dengan cara meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan organisasi tersebut. Proses manajemen kinerja meliputi beberapa tahapan proses, yaitu penetapan strategi dan sasaran, pembatasan organisasi, penentuan sasaran, pelatihan dan pemberian arahan, evaluasi terhadap kinerja, pelatihan dan keterampilan, penggajian berdasarkan kinerja, pelatihan dan pengembangan. Selanjutnya Mitriani menyatakan bahwa di dalam penilaian kinerja yang dibutuhkan bukanlah proses tunggal unsur-unsur yang di atas, melainkan keterpaduan dari setiap unsur yang ada.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang guru dalam suatu organisasi sekolah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian merupakan evaluasi yang sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan dari suatu individu atau kelompok individu. Dalam hal penilaian kinerja pegawai dapat digunakan sebagai cara untuk menentukan kebutuhan pelatihan secara tepat, memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada pegawai

²⁷ A. Mitriani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta: 1995)h.239

sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang.

2. Pengawas Madrasah

Pengawas Madrasah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada Madrasah.²⁸ Pengawas Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada Madrasah.²⁹

Pengawas dalam bidang pendidikan merupakan individu yang ditugaskan sebagai pembimbing profesional terhadap guru dan kepala madrasah. Mereka diberikan job pengawasan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah dengan prinsip bertahap dan berkelanjutan. Idealnya, pengawas madrasah harus berasal dari guru yang berprestasi atau mantan kepala madrasah yang memiliki keinginan dan kualifikasi dalam menjalankan job pengawas dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, peran pengawas tidak boleh dianggap remeh, dilakukan secara sembarangan, atau dianggap sebagai hal yang tidak penting. Sehingga kedatangan pengawas akan sangat dinantikan oleh madrasah, karena mereka dianggap sebagai

²⁸ Kementerian Agama, “Permenag Nomor 2 Tahun 2012” (Kementerian Agama Indonesia, 2012).

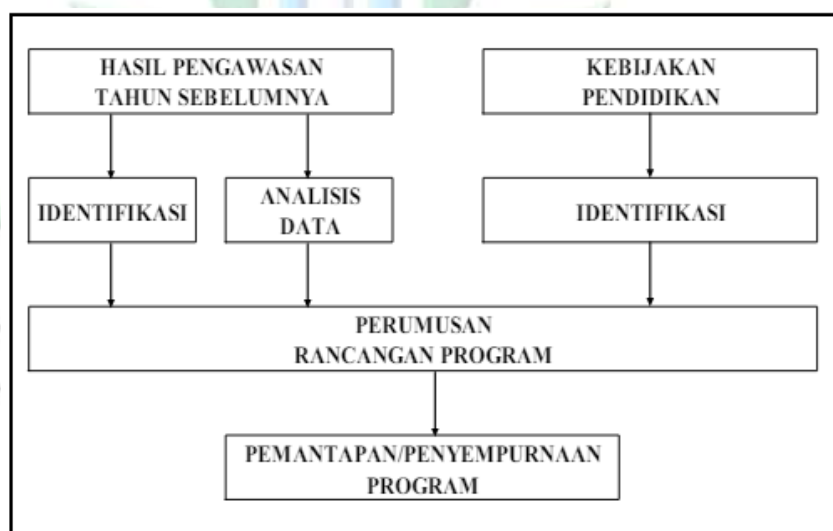
²⁹ Kementerian Agama.

individu yang kompeten, profesional, dan memiliki pengalaman yang cukup.³⁰

a. Penyusunan Program (K1)

Dalam penyusunan Program ada empat isi pokok kegiatan yang akan dituangkan dalam program kerja pengawasan tahunan yaitu:

- 1) Identifikasi hasil pengawasan pada tahun sebelumnya dan kebijaksanaan di bidang pendidikan
- 2) Pengolahan dan analisis hasil pengawasan tahun sebelumnya
- 3) Perumusan rancangan program pengawasan tahunan
- 4) Pemantapan dan penyempurnaan rancangan program pengawasan tahunan.



Dalam penyusunan program K1 butir penilaian indikator kinerja yang harus diperhatikan diantaranya :

³⁰ Deby Yanti Tangahu, Delmus P Salim, dan Muh Idris, "Fungsi Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kota Bitung," *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (17 November 2020), <https://doi.org/10.30984/jiep.v5i2.1349>.

- a) Memiliki program pengawasan tahunan yang memenuhi enam aspek.
 - b) Memiliki program pembinaan guru yang memenuhi delapan aspek.
 - c) Memiliki program pemantauan empat SNP yang memenuhi delapan aspek.
 - d) Memiliki program penilaian kinerja guru yang memenuhi delapan aspek.
 - e) Memiliki program semester yang memenuhi empat aspek.
Memiliki Rencana Pengawasan Akademik (RPA)/Rencana Pengawasan Bimbingan Consoling (RPBK) yang memenuhi sepuluh aspek.
- b. Pelaksanaan Program (K2)

Pelaksanaan program pengawasan adalah kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh setiap pengawas sekolah berdasarkan program pengawasan yang telah disusun sebelumnya.

Pelaksanaan program pengawasan meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembinaan guru dan/atau kepala sekolah
 - a) Materi pembinaan guru meliputi kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - b) Materi pembinaan kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian dan sosial, kepemimpinan pembelajaran,

pengembangan sekolah, manajemen sumber daya, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran.

2) Memantau pelaksanaan Delapan SNP

1) Pemantauan Pelaksanaan Delapan SNP meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

2) Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemantauan pelaksanaan Delapan SNP adalah sebagai berikut.

a) Mencermati RPA/RPM untuk kegiatan pada program pemantauan pelaksanaan SNP

b) Melaksanakan pemantauan keterlaksanaan dan ketercapaian SNP sesuai dengan skenario kegiatan yang telah direncanakan dalam RPA/RPM

c) Membuat surat keterangan pelaksanaan pemantauan pelaksanaan SNP dari kepala sekolah atau ketua KKG/MGMP dan/atau pelaksanaan pembinaan kepala sekolah dari kepala sekolah atau ketua KKKS/MKKS yang dilampiri dengan daftar hadir (lihat lampiran)

d) Mengolah nilai kinerja sekolah dari hasil pemantauan SNP, sesuai dengan RPA/RPM

- e) Membuat laporan pelaksanaan pemantauan SNP dalam bentuk matriks dan narasi yang memuat aspek, kegiatan, sasaran, target, metode, hambatan, ketercapaian, kesimpulan.
- 3) Melaksanakan penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah.
 - 1) Materi penilaian kinerja guru meliputi kompetensi pedagogis dan profesional, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil pembelajaran.
 - 2) Materi penilaian kinerja kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian dan sosial, kepemimpinan pembelajaran, pengembangan sekolah, manajemen sumber daya, kewirausahaan, dan supervisi pembelajaran.
 - c. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan (K3)

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh pengawas yaitu evaluasi dan tindak lanjut setelah dilakukan penilaian, pembinaan dan pemantauan terhadap semua komponen sistem pendidikan pada madrasah binaan, dengan mengumpulkan data-data hasil temuan dilapangan, yang kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan tugas pengawas dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di sekolah binaan, serta untuk mengukur tingkat efektifitas kepengawasan yang telah dilaksanakan untuk

kemudian dilakukan tindak lanjut terhadap kegiatan pembinaan ke depan. Tindak lanjut pengawasan ini dilakukan berdasarkan pada hasil evaluasi secara komprehensif terhadap seluruh kegiatan pengawasan.

Tujuan evaluasi utamanya adalah untuk (a) mengetahui tingkat keterlaksanaan program, (b) mengetahui keberhasilan program, (c) mendapatkan bahan/masukan dalam perencanaan tahun berikutnya, dan (d) memberikan penilaian (judgement) terhadap sekolah. Suhardan mengatakan bahwa evaluasi kegiatan pengawasan merupakan cara untuk mengetahui tingkat efektivitas pemberian bantuan.³¹

Pada komponen evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan akan dilihat beberapa aspek yang terdiri dari: (1) evaluasi hasil pembinaan guru; (2) evaluasi hasil pembinaan kepala sekolah; (3) evaluasi hasil pemantauan 8 SNP; (4) evaluasi hasil penilaian kinerja guru; (5) evaluasi hasil penilaian kinerja kepala sekolah; dan (6) evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan di tingkat kabupaten/kota/provinsi.³²

d. Membimbing dan Melatih Profesional Guru (K4)

Sistem pembinaan perofesionalitas guru tersebut terdapat berbagai program atau pola pendekatan yang mampu meningkatkan dan

³¹ Cecen Sumarna, "Upaya Pengawas Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Kabupaten Bogor," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 7, No. 1 (17 April 2017), <https://doi.org/10.17509/Jap.V12i1.6363>.

³² Markus Ecin, "Evaluasi Program Pengawasan Sekolah Di Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 10, No. 1 (2019).

mendorong guru untuk belajar, baik sikap, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan sehingga memberikan dampak positif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.³³

Melalui supervisi pendidikan guru dibina dan dikembangkan terus-menerus. Potensi sumberdaya guru itu perlu terus-menerus tumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Baik pertumbuhan pribadi (personal growth) maupun pertumbuhan profesional (profesional growth). Itulah sebabnya setiap guru harus belajar terus menerus, membaca informasi yang paling baru, mengembangkan ide-ide yang kreatif. Bila tidak, guru itu tidak mungkin mengajar dengan penuh gairah dan penuh kebugaran (fitnes). Gairah dan semangat kerja yang tinggi memungkinkan guru dapat menciptakan situasi belajar-mengajar yang menyenangkan peserta didik. Artinya guru seperti tanah yang gembur dan subur, sedangkan peserta didik seperti benih yang berkualitas dan berkemampuan untuk tumbuh dengan baik. Karena itu, diperlukan usaha pengembangan sumber daya pendidikan, khususnya sumberdaya manusia, salah satunya adalah tenaga guru.

Tindak lanjut yang dilaksanakan berupapenguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat,

³³ Muhammad Hasyim Mubarak, M. Asy'ari, dan Andri Andri, "Kinerja Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Pacet," *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 5 Mei 2023, 32–41, <https://doi.org/10.51178/jerh.v1i1.1318>.

serta guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan selanjutnya. Peran pengawas dalam tindak lanjut sudah ada yakni dengan memberikan wadah bagi guru-guru melalui pendidikan berkelanjutan/In House Training (IHT).³⁴

Butiran penting yang harus ada dalam membimbing dan melatih profesional guru (K4) sebagai berikut:

- 1) Memiliki program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya yang memenuhi delapan aspek.
- 2) Memiliki laporan pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya yang memenuhi sepuluh aspek.
- 3) Memiliki laporan evaluasi hasil pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan guru di KKG/MGMP dan sejenisnya yang memenuhi delapan aspek.
- 4) Memiliki laporan tahunan hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya yang memenuhi tujuh aspek.

3. Penilaian Guru

a. Kompetensi Pedagogik

Pada Kompetensi Pedagogik ialah sebuah kemampuan dalam pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan

³⁴ Fridaniel Purba, "Peran Pengawas Dalam Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Gugus Iii Babarsari Kecamatan Depok Sleman," T.T.

pembelajaran, evaluasi hasil belajar maupun pengembangan peserta didik.³⁵

Kompetensi pedagogik pada dasarnya ialah kemampuan dan pengetahuan sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mendidik peserta didik.³⁶

kompetensi pedagogik ialah wawasan dan landasan pembelajaran, pemahaman karakter siswa, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi akademik, pemanfaatan teknologi, penilaian dan evaluasi belajar.³⁷

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah sikap kepribadian atau perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk menjadi sumber intensifikasi bagi subjek dan juga memiliki kepribadian yang layak di diteladani.³⁸

Kompetensi kepribadian ialah bekal utama dalam menjalankan tugasnya secara profesional.³⁹ Kemampuan kepribadian mencakup kepribadian utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, berimaan, bermoral; kemampuan mengaktualisasikan diri

³⁵ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, 2 ed. (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 145-146.

³⁶ Eka Putra Kurniawan dan Nunuk Hariyati, "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa" 09 (2021).

³⁷ Dyah Novita Purwandari, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar," t.t.

³⁸ Fauzi, 149.

³⁹ Muhammad Irwansyah, Melda Diana Nsution, dan Proqram Pasca Sarjana, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi" 9, no. 2 (2019).

seperti disiplin, tanggung jawab, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, refleksi, mau belajar sepanjang hayat, dan dapat mengambil keputusan. Kemampuan kepribadian lebih menyangkut jati diri seorang guru seperti pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka dan terus menerus mau belajar untuk maju.

c. Kompetensi Sosial

Dalam Standar nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁴⁰

Kompetensi Sosial ialah kemampuan guru dari sebagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif.⁴¹ Kompetensi sosial berperan bagi seorang pendidik dalam menyusun pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat memberi peluang untuk murid dalam melaksanakan aktivitas positif dalam menaikkan kinerja.⁴²

⁴⁰ Undang-undang RI No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Depdiknas R, 2005), 5.

⁴¹ Fauzi, Etika Profesi Keguruan, 152.

⁴² Doni Rukmara, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa, "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan" 5 (2022).

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru pada penguasaan materi pembelajaran secara luas dalam membimbing peserta didik untuk memenuhi standart kompetensi yang telah ditetapkan.⁴³

kompetensi profesional merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal.⁴⁴



⁴³ Fauzi, 151.

⁴⁴ ndah Hari Utami dan Aswatun Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta" 8, no. 2 (t.t.).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan. Dikarenakan penelitian terlibat langsung pada obyek yang diteliti serta mengamati kejadian pada obyek yang kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan atau narasi. Dengan demikian laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan yang terjadi dilokasi penelitian terkait Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan sesuai dengan judul, maka penulis menetapkan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sebagai lokasi penelitian yang letaknya di Jl. Khairil Anwar,

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 6

Tegalbatu Utara, Badean, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68214.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁶

Subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengawas Madrasah : Bapak Zarkasyi
2. Kepala sekolah : Bapak Santoso
3. Guru : Bapak Ulum

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 218

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dengan baik.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁷

2. Wawancara

Dalam teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara berstruktur di mana yang dimaksud wawancara berstruktur disini adalah wawancara yang terikat di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dua orang mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Wawancara terpimpin digunakan peneliti mempersiapkan pedoman wawancara atau pokok masalah yang akan diselidiki untuk memudahkan jalannya wawancara dan memperoleh informasi.

⁴⁷ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2011),227

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang di gunakan untuk menambah informasi pada data dalam penelitian. Dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian seperti dalam bentuk buku, arsip, dokumen, catatan, tulisan angka dan gambar.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah seperti di bawah ini:

1. Pengumpulan

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat

dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.

3. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu diproses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Oleh karena itu dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakann dengan cara mengamati data yang telah didapat menggunakan beberapa sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi tehnik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama dilakukan dengan tehnik yang berbeda, tahap awal peneliti menggunakan tehnik observasi lalu dikonfirmasi melalui tehnik wawancara.⁴⁸

Layaknya suatu kegiatan ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja yang berurutan. Keurutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan masalah. Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapantahapan yaitu: tahapan sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap sebelum lapangan adalah segala macam persiapan yang diperlukan sebelum penelitian terjun ke dalam kegiatan lapangan. Dalam tahap ini penelitian melakukan rancangan penelitian. Rencana ini berupa proposal penelitian, mengurus perijinan, dan instrumen penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu tahap lapangan adalah suatu tahapan dimana penelitian dengan sungguh-sungguh memahami latar belakang penelitian. Dalam tahap ini penelitian mencari dan mengumpulkan data-data yang

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung; Alfabeta, 2011), 241

dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditemukan.

Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data dianalisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M2 yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso.

Kelahiran Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso adalah semata – mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat Bondowoso yang agamis dan mayoritas beragama Islam. Kondisi lain yang mendorong lahirnya MAN adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat Bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada di daerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyulitkan masyarakat Bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota ketika itu. Sementara sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang cukup besar dan memerlukan

lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurkn para lulusannya.

Pada awalnya, Madrasah ini adalah pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama, yaitu penghapusan pendidikan Guru Agama Swasta dan perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri yang semula masa belajarnya selama 6 tahun (4 tahun + 2 tahun) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun (tingkat SMTA), maka sejak itu Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso II dan Pendidikan Guru Agama Swastanya (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah (Swasta) Bondowoso.

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II.

Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

- a. Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendais – Depag Kabupaten Bondowoso
- b. Drs. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi

Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Kementerian Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Propinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun. Pada tahun ini pula Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengikutkan para siswanya untuk ujian negara pertama kalinya, dengan dasar Kurikulum MAN 1976.

Pada awal penegerian Madrasah ini, belum ada satupun tenaga, baik tenaga guru maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, selain Kepala Madrasah (Bapak Drs. Adi Mulyono) yang menerima penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena tidak satupun tenaga tetap dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun yang mutasi ke Bondowoso. Untuk sementara waktu, segenap tenaga yang berkecimpung di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang baru lahir

tersebut tetap tenaga lama atau tenaga-tenaga pinjaman dari Madrasah atau sekolah lain yang ada di Bondowoso.

Berkat pertolongan Allah, dengan usaha keras dan keuletan segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso serta kebijaksanaan Kementerian Agama, maka dalam perkembangannya Madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga-tenaganya, baik guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain.

Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/meminjam pergedungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Barulah sejak tahun anggaran 1985/1986 Madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan 5000 m² tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedang dalam penyelesaian enam lokal ruang belajar berikut mebelairnya.

Pada tahun ajaran 1984/1985 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mendapatkan Filial yang terletak di Kabupaten Situbondo. Sehingga saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan Madrasah Aliyah induk yang membina Kelompok Kerja Madrasah (KKM) se wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.

Sebagai lembaga pendidikan SLTA berciri khas Islam, maka sesuai SK Bersama tiga menteri, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso pada waktu itu membuka 3 program studi yaitu; 1) Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2) Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3) Program Ilmu

Agama. Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso membuka tiga program studi yaitu ; 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Bahasa. Akan tetapi sejak tahun 2001, peminat program Bahasa berkurang dan tidak memenuhi batas minimal maka sementara MAN tidak memiliki program Bahasa. Jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Agama. Sekalipun demikian MAN Tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program Bahasa tersebut.⁴⁹

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

“Unggul dalam Prestasi, Siap Berkompetisi dan Berjiwa Islami”

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang.
- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar Madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.

⁴⁹ MAN Bondowoso, “Profil Man Bondowoso”, 16 Mei 2024.

- 5) Mengoptimalkan kompetisi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat⁵⁰

c. Program dan Kegiatan

Tujuan dan Kegiatan MAN Bondowoso, sebagaimana uraian visi dan misi di atas dirumuskan dalam tujuan madrasah jangka menengah dan jangka pendek sebagai berikut:

1. Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
2. Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
3. Komputerisasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart.
4. Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah.
5. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
6. Meningkatkan pengamalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Jama'ah, Qur'an) pada seluruh warga Madrasah.
7. Meningkatkan pengalaman shalat berjamaah dhuhur di madrasah
8. Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing dengan lembaga sederajat.
9. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.

⁵⁰ MAN Bondowoso, "Profil Man Bondowoso", 16 Mei 2024.

10. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
 11. Terciptanya kultur yang Islami dalam segala kegiatannya
 12. Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
 13. Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.
 14. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
 15. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
 16. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota /kabupaten khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
 17. Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah rujukan.
 18. Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.⁵¹
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
- Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002, struktur organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso antara lain Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Wakil Kepala Madrasah :
- a. Kepala Madrasah : Santoso, S.Ag, M.Pd
 - b. Kepala Tata Usaha : Samsul Arifin, S.Kom
 - c. Waka. Kurikulum : Mohammad Fathul Ulum, S.Pd.I.

⁵¹ MAN Bondowoso, “Profil Man Bondowoso”, 16 Mei 2024.

- d. Waka. Kesiswaan : Triana Suprihastini, S.Ag.
- e. Waka. Humas : Ruslani, S.Pd.I
- f. Waka. SarPras : Mohammad Anwar Zaenori, S.Pd.I

Diatas merupakan struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.⁵²

4. Profil Lembaga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN Bondowoso

NPSN : 20580164

Jenjang Pendidikan : MA

Status Madrasah : Negeri

b. Lokasi Madrasah

Alamat : Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean
Bondowoso

RT/RW : 1/1

Nama Dusun : Badean

Kelurahan : Badean

Kodepos : 68214

Kecamatan : Bondowoso

Lintang/Bujur : -7.9171+113.8106267

c. Data Pelengkap Madrasah

SK Pendirian Madrasah : SK Menteri Agama RI Nomor 27

⁵² MAN Bondowoso, "Profil Man Bondowoso", 16 Mei 2024.

Tahun 1980
 Tgl SK Pendirian : 31 Mei 1980
 Status Kepemilikan : Milik Negara
 SK Izin Operasional : SK Kepala Kantor Wilayah
 Kementerian Agama Prov. Jawa
 Timur

Nomor : Kw.13.4/4/PP.006/186/2010

Tgl SK Izin Operasional : 01 Juli 2010

SK Akreditasi : SK Badan Akreditasi Nasional

Sekolah/Madrasah Prov. Jawa

Timur

Nomor : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Tgl SK Akreditasi : 25 Oktober 2016

d. Kontak Madrasah

Nomor Telepon : 0332-421032

Nomor Fax : 0332-421032

Email : manbondowoso278@gmail.com

Website : <https://manbondowoso.sch.id/>

e. Data Periodik

Kategori Wilayah : Perkotaan

Daya Listrik : 13.000.000 KWH

Akses Internet : Ada

| | |
|-----------------------|--------|
| Akreditasi | : A |
| Waktu Penyelenggaraan | : Pagi |
| Sumber Listrik | : PLN |

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pengawas Madrasah. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Bodowoso. Sesuai dengan fokus penelitian antara lain :

1. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran

Dalam observasi peneliti melihat kinerja pengawas madrasah di Bondowoso dalam kegiatan supervisi akademik menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam memastikan kualitas perangkat pembelajaran. Para pengawas secara rutin melakukan kunjungan ke madrasah-madrasah, mengevaluasi rencana pembelajaran yang disusun oleh guru, dan memberikan masukan konstruktif. Mereka memeriksa kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku serta memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, pengawas juga memfasilitasi

pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang perangkat pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Dalam proses supervisi akademik, pengawas madrasah di Bondowoso juga berperan sebagai mentor yang membimbing guru – guru dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Mereka memberikan dukungan teknis dan moral, membantu guru memahami penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan mendorong penerapan pendekatan pembelajaran yang berbasis *student-centered*. Dengan pendekatan ini, guru dapat lebih kreatif dan adaptif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Kinerja pengawas yang konsisten dan proaktif ini telah berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah-madrasah Bondowoso, menjadikan mereka agen perubahan yang vital dalam sistem pendidikan setempat.

Lebih jauh lagi, pengawas madrasah di Bondowoso terlibat aktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru, guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pengawas memastikan bahwa guru memiliki akses terhadap sumber daya dan metode pengajaran terbaru, serta mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, mereka melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan memberikan bimbingan berkelanjutan untuk pengembangan profesional. Kinerja pengawas yang efektif ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah, menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif dan merata bagi seluruh siswa di Bondowoso.

Hasil wawancara dengan Bapak Santoso selaku kepala madrasah menyatakan bahwa :

“Dengan adanya pengawas madrasah di madrasah ini Peran pengawas sangat penting karena sangat membantu pimpinan dan tenaga pendidik juga tenaga kependidikan dalam keberlangsungan pembelajaran terlebih pada saat melakukan bimbingan kepada madrasah, pengawas juga sebagai pihak ketiga yang membimbing dan mengawasi alur kegiatan pembelajaran di madrasah ini karena selain mengawasi pengawas juga memberikan masukan, saran-saran kepada kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso agar kinerja guru maksimal ketika memberikan ilmu dalam membimbing siswa-siswi belajar mengajar dikelas.”⁵³

Sedangkan menurut Bapak Ulum selaku wakil kurikulum menyatakan bahwa :

“Kalau untuk sebagai pembimbing dari wakil kurikulum merasakan bahwa pengawas ini sudah melakukan dengan baik dan pengawas ketika melakukan pengawasan/datang ke madrasah itu juga sudah sesuai jadwal walaupun madrasah tidak tahu pasti hari apa saja pengawas datang, namun yang pasti pengawas datang ke madrasah itu di waktu ketika ujian, penilaian, melakukan supervisi dan hal-hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan, jadi setelah melaksanakan supervisi pengawas melakukan pembinaan/bimbingan kepada guru yang bersangkutan entah yang diperbaiki itu masalah pengaplikasian pembelajaran yang kurang atau yang lainnya. Dalam memberikan bimbinganpun pengawas sudah melakukan dengan sangat baik dan membimbing dengan prosedur yang telah ditetapkan, selain itu pengawas juga memberikan arahan mengarahkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk

⁵³ Santoso, Wawancara Kepala Madrasah (29 April 2024).

lebih memperhatikan lagi kegiatan belajar mengajar dikelas untuk menunjang kreatifitas guru didalam kelas.”⁵⁴

Sedangkan menurut Bapak Zarkasyi selaku pengawas madrasah mengatakan bahwa :

“Dari pembinaan, bimbingan, pelatihan sampai pengajaran semuanya sudah kami ajarkan pada saat ada rapat BIMTEK. Menjadi guru itu harus seperti ini seperti itu semuanya sudah di ajarkan di bimbing di beri pelatihan dan saya yakin guru MAN sudah paham ya, tinggal bagaimana guru menerapkannya pada saat mengajar. Saya juga sesekali menemani melihat guru pada saat mengajar di kelas saya masuk ke kelas tersebut dan saya melihat bagaimana guru mengajar di kelas. Apabila nanti tidak sesuai dengan yang sudah di ajarkan kita jadikan bahan evaluasi untuk kedepannya.”⁵⁵



Gambar 4. 1 Dokumentasi BIMTEK Pembuatan Mendaia Pembelajaran Berbasis Digital⁵⁶

⁵⁴Ulum, Wawancara Waka Kurikulum (27 Maret 2024).

⁵⁵ Zarkasyi, Wawancara Pengawas Madrasah (8 Mei 2024).

⁵⁶ Sari Helmalia Putri Dokumentasi Kegiatan pada Mei 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas pengawas melakukan bimtek kepada seluruh guru madrasah dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, pelaksanaan bimtek ini dilakukan bersama Pusat Media Sumber Belajar (PMSB) LPP Universitas Negeri Malang. Pelaksanaan bimtek ini digunakan untuk meningkatkan dan memberi ilmu baru dalam mengajar agar memiliki pengetahuan baru dalam melakukan pembelajaran

MODUL AJAR BIOLOGI
FASE E (KELAS 10)
KOMPONEN EKOSISTEM DAN INTERAKSINYA
Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

I. IDENTITAS

a. Informasi Umum

| Mata Pelajaran | Fase | Kelas | Semester | Tahun Pelajaran |
|----------------|------|-------|----------|-----------------|
| Biologi | E | X | 2 | 2022/2023 |

| Alokasi Waktu (JP) | Jumlah Pertemuan | Penulis Modul/Pengampu |
|--------------------|------------------|-------------------------|
| 12 JP | 6 | Yustisia Walida, S. Pd. |

b. Informasi Khusus

| | | |
|--|--|--|
| Kompetensi Awal / Kompetensi Prasyarat | <ul style="list-style-type: none"> Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya (fase D) | |
| Penguatan Profil Pelajar Pancasila | Dimensi | Elemen |
| | <ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa Kepada Tuhan YME. dan berakhlak mulia | akhlak kepada alam |
| | <ul style="list-style-type: none"> Berkebinekaan Global | Berkeadilan sosial |
| | <ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong | kepedulian |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mandiri | Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi |
| Sarana dan Prasarana yang diperlukan | <ul style="list-style-type: none"> Bernalar Kritis | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Kreatif | |
| Target peserta didik | 12 rombel (12 x 36 siswa) | |
| Model/Metode pembelajaran yang digunakan | Discovery learning, Problem based learning dengan pendekatan Saintific. | |

Gambar 4. 2 Dokumentasi Modul Ajar

Pada gambar 4.2 merupakan dokumentasi hasil dari pelatihan bimtek yang telah dilakukan, guna untuk menambah ilmu dan mengikuti dari perkembangan dari zaman.

2. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran

Hasil observasi di madrasah Aliyah negeri Bondowoso Pengawas madrasah di Bondowoso menunjukkan kinerja yang optimal dalam kegiatan supervisi akademik, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pengawas secara berkala mengunjungi madrasah-madrasah untuk melakukan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar. Mereka memantau penerapan kurikulum, metode pengajaran, serta interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Selain itu, pengawas memberikan umpan balik yang konstruktif kepada para guru, membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.



Gambar 4. 3 Ice Breaking Sebelum Memulai Pelajaran⁵⁷

⁵⁷ Retno, Dokumentasi,(16 Mei 2024)



Gambar 4. 4 Pembelajaran Metode TMT (Team games tournament)

Pada gambar 4.3 merupakan gambar ice breaking sebelum memulai pelajaran dan gambar 4.4 merupakan contoh gambar belajar sambil bermain yaitu metode TMT (Team games tournament) dan dari hasil wawancara waka kurikulum penulis simpulkan bahwa belajar di kelas tidak hanya melihat buku saja namun banyak ide dan kreatifitas la yang tenaga pendidik bisa terapkan kepada siswa-siswinya seperti gambar di atas belajar sambil bermain, banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso bisa diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penulis juga merasakan sendiri pada saat menjadi siswi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sebelum menerima pelajaran ada beberapa guru yang sebelum mengajar mengajak siswinya Ice breaking terlebih dahulu agar siswinya lebih siap saat menerima pelajaran.

Adapun menurut Bapak Santoso selaku kepala madrasah menyatakan bahwa :

“Keprofesionalan guru sebagai pelatih di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sudah cukup bagus guru pengajar juga mengajar di kelas memberikan pengajaran yang baik. Terkadang saya juga memonitoring kegiatan pembelajaran di kelas dan KBM tersebut berjalan dengan baik walaupun masih ada kelas ketika jam

kosong guru tidak memberikan materi kepada murid dengan alasan keperluan mendadak akhirnya, saya sendiri yang mengisi kekosongan mata pelajaran tersebut karena yang di supervisi oleh pengawas bukan hanya tenaga pendidik saja kepala sekolah pun juga di supervisi, maka dari itu ketika ada jam kosong di kelas pada saat saya tengah melakukan monitoring atau pemantauan saya yang mengisi kekosongan jadwal tersebut walaupun hanya sebentar sebagai pengantar saja.”⁵⁸

Berdasarkan penjelasan kepala sekolah tersebut penulis simpulkan bahwa pemantauan atau monitoring tidak hanya di lakukan oleh pengawas sekolah saja kepala sekolah juga melakukan pengawasan. Oleh karena itu, peran kepala sekolah juga sangat penting dalam KBM di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso selain sebagai pimpinan madrasah kepala sekolah juga dapat mempersiapkan, mengatur, memandu, mengkoordinasikan dan mengendalikan semua pekerjaan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

Sedangkan menurut Bapak Ulum selaku waka kurikulum mengatakan bahwa :

“Kinerja pengawas dalam hal ini tentu bisa dilihat dari prestasi siswa-siswinya karena selama ini pengawas memberi pelatihan bimbingan pembinaan atau kita sebut supervisi pendidikan pada tenaga pendidik itu pasti ada hasil walaupun tingkat keberhasilannya tidak langsung 100% bertahap , untuk saat ini tingkat prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini di angka 95% . Siswa-siswi tidak hanya ikut ajang perlombaan tingkat kabupaten saja dalam tingkat provinsi pun siswa-siswi kami mengikutinya. Tenaga pendidik seperti guru tiap mengajar tidak hanya seputar memberikan materi teori saja akan tetapi juga melihat kemampuan siswa-siswi yang tergolong mampu dan bisa diikuti sertakan dalam ajang perlombaan.”⁵⁹

⁵⁸ Santoso, Wawancara Kepala Madrasah (29 April 2024).

⁵⁹ Sari Helmalia Putri, Wawancara Waka Kurikulum (27 Maret 2024).



Gambar 4. 5 Pengawas madrasah mengunjungi Bazar P5P2RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) bertema kewirausahaan di MAN Bondowoso

Berdasarkan gambar 4.5 bukti dokumentasi pengawas madrasah melakukan supervise dalam kegiatan dari implementasi pembelajaran P5 dimana pada kurikulum merdeka P5 merupakan kegiatan yang penting dalam pembelajaran dimana p5 diyakini untuk pengembangan dari mutu pendidikan untuk siswa – siswi kedepannya.

Sedangkan menurut Bapak Zarkasyi selaku pengawas madrasah mengatakan bahwa :

“Tugas utama pengawas itu menjamin mutu pendidikan di madrasah karena pengawas merupakan orang yang mengerti akan dunia pendidikan terutama dalam supervisi akademik, pengawas sekolah bertanggungjawab memastikan bahwa madrasah dan seluruh anggota staff mematuhi kebijakan pendidikan yang berlaku termasuk kurikulum pedoman pengajaran dan peraturan sekolah. Jadi, jika suatu lembaga madrasah tidak ada pengawas biasa di pastikan dan sangat pasti madrasah tersebut KBM nya tidak berjalan dengan baik. Pengawas melakukan pengawasan itu benar-benar membina membimbing melatih tenaga pendidik sesuai dengan tanggungjawabnya untuk mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan

mencetak lulusan terbaik dan guru itu harus banyak ide dan harus kreatif.”⁶⁰

Dari penjelasan tersebut pengawas madrasah telah memberikan pelatihan kepada guru sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pengawas memperhatikan dengan teliti dan secara detail tentang mutu pendidikan yang ada pada madrasah baik dalam hal supervisi akademik dan tanggungjawab tenaga pendidik.

3. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran

Pengawas madrasah juga terlibat dalam monitoring dan evaluasi hasil asesmen pembelajaran. Mereka memeriksa dan menganalisis hasil ujian serta penilaian yang dilakukan oleh guru, memastikan bahwa penilaian tersebut dilakukan secara objektif dan adil. Berdasarkan analisis ini, pengawas madrasah dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang spesifik, baik kepada guru maupun kepada manajemen madrasah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, pengawas madrasah berperan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Mereka menyelenggarakan workshop, seminar, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan asesmen pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pengawas madrasah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan.

⁶⁰ Zarkasyi, Wawancara Pengawas Madrasah (8 Mei 2024).

Secara keseluruhan, kinerja pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik memiliki dampak signifikan terhadap kualitas asesmen pembelajaran di madrasah. Melalui peran yang beragam, mulai dari observasi, umpan balik, evaluasi hingga pelatihan, pengawas madrasah memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Kinerja pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik terkait assessment pembelajaran di Bondowoso menunjukkan upaya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan. Pengawas madrasah secara rutin melakukan peninjauan terhadap berbagai bentuk penilaian yang digunakan oleh guru, termasuk penilaian formatif dan sumatif. Mereka memantau kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan metode penilaian yang diterapkan, memastikan bahwa assessment yang dilakukan mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif. Pengawas juga memberikan bimbingan kepada guru mengenai teknik penilaian yang lebih objektif dan akurat, serta cara memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. Observasi ini membantu mengidentifikasi praktik penilaian yang efektif sekaligus mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi guru dalam melaksanakan assessment. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, pengawas madrasah di Bondowoso mampu meningkatkan kualitas dan keandalan proses penilaian, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Adapun menurut Bapak Santoso selaku kepala madrasah mengatakan bahwa :

“Secara keseluruhan, saya sangat mengapresiasi kinerja pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik, khususnya dalam assessment pembelajaran. Pengawas kami sangat berdedikasi dan terlibat aktif dalam memastikan bahwa proses penilaian yang dilakukan oleh guru-guru kami memenuhi standar yang ditetapkan. Mereka secara rutin mengadakan kunjungan dan observasi untuk mengevaluasi metode penilaian yang digunakan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada para guru. Ini sangat membantu kami dalam memastikan bahwa assessment yang dilakukan benar-benar mencerminkan pencapaian kompetensi siswa. Pengawas memberikan banyak dukungan kepada guru-guru, mulai dari pelatihan tentang teknik penilaian yang efektif hingga bimbingan langsung di kelas. Mereka membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang selaras dengan metode penilaian yang tepat. Selain itu, pengawas juga menyediakan berbagai contoh instrumen penilaian dan membantu guru dalam menganalisis hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran ke depan. Saya melihat bahwa kehadiran dan peran aktif pengawas dalam supervisi ini sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah kami. Dukungan yang mereka berikan juga menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif dan inovatif bagi para guru dalam mengembangkan strategi penilaian yang lebih baik.”⁶¹

⁶¹ Santoso, Wawancara Kepala Madrasah (29 April 2024).

Sedangkan menurut Bapak Ulum selaku waka kurikulum mengatakan

bahwa :

“Kinerja pengawas madrasah dalam supervisi akademik terkait assessment pembelajaran sangat baik dan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas evaluasi pendidikan di madrasah kami. Pengawas secara konsisten melakukan kunjungan untuk meninjau dan mengevaluasi metode penilaian yang diterapkan oleh para guru. Mereka memastikan bahwa assessment yang dilakukan benar-benar mencerminkan pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh, Pengawas memberikan bimbingan yang sangat berguna tentang berbagai teknik penilaian yang lebih objektif dan akurat. Mereka membantu guru memahami pentingnya kesesuaian antara rencana pembelajaran dan metode penilaian, serta cara-cara memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, pengawas juga mengadakan workshop dan diskusi yang fokus pada pengembangan strategi penilaian yang efektif. Ini sangat membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih tepat dan menyeluruh, Saya berharap pengawas terus meningkatkan kualitas supervisi mereka dan terus berkolaborasi erat dengan guru-guru. Dengan demikian, proses assessment di madrasah dapat semakin efektif dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Saya juga berharap adanya peningkatan dalam frekuensi dan intensitas supervisi, sehingga setiap madrasah mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengembangkan metode penilaian yang lebih baik.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya dalam asesmen pendidikan itu menunjukkan bahwa kinerja pengawas madrasah dalam supervisi akademik sangat penting dan berdampak positif terhadap asesmen pembelajaran. Meskipun ada tantangan, kerjasama yang baik dan komunikasi efektif dapat mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah

⁶² Ulum, Wawancara Waka Kurikulum (27 Maret 2024).



Gambar 4. 6 Pengawas Madrasah Mengawasi Jalannya Asesmen Pembelajaran⁶³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara pengawas madrasah, pengawas sudah memberikan binaan kepada tenaga pendidik MAN secara berkala dan baik tinggal bagaimana tenaga pendidik tersebut menerapkannya selama mengajar. Pengawas juga pada saat melakukan pengawasan, pengawas melihat bagaimana cara guru tersebut mengajar di kelas seperti gambar 4.6 di atas.

Tabel 4. 1 Hasil Temuan Penelitian

| No. | Fokus Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|
| 1 | Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran? | <p>a. Pengawasan madrasah di madrasah negeri bondowoso menunjukkan dedikasi tinggi dalam memastikan kualitas perangkat pembelajaran, rutin dalam mengunjungi dan memberikan masukan konstruktif</p> <p>b. Pengawas memfasilitasi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang inovatif dan efektif</p> <p>c. Pengawas berperan sebagai mentor yang membantu guru mengatasi tantangan, memahami teknologi</p> |

⁶³ Retno, Dokumentasi,(16 Mei 2024)

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>pembelajaran, dan menerapkan pendekatan student-centered</p> <p>d. Kinerja pengawas yang konsisten telah berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan dimadrasah</p> |
| 2 | <p>Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran?</p> | <p>a. Pengawas rutin mengunjungi madrasah untuk mengamati proses belajar mengajar, pemerapan kurikulum, dan memberikan umpan balik kepada guru</p> <p>b. Pengawas memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan sesuai dengan standar yang ditetapkan</p> <p>c. Pengawas juga menyelenggarakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru</p> <p>d. Kepala sekolah juga berperan penting dalam memantau dan pengawasan proses pembelajaran</p> |
| 3 | <p>Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran</p> | <p>a. Pengawas terlibat dalam monitoring dan evaluasi hasil asesmen pembelajaran dan penilaian secara objektif dan adil</p> <p>b. Pengawas memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis hasil ujian dan penilaian yang dilakukan oleh guru</p> <p>c. Kinerja pengawas dalam supervisi akademik terkait asesmen pembelajaran berdampak signifikan terhadap kualitas evaluasi pendidikan di madrasah</p> |

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengenai kinerja pengawas sekolah untuk meningkatkan profesional guru, maka akan dibahas sebagai berikut :

1. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran

Hasil observasi, dokumentasi dan wawancara menemukan bahwa kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan melaksanakan melakukan bimbingan teknis kurikulum merdeka yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang berkualitas.

Hal ini senada dengan teori Choirul Fuad Yusuf yang berkaitan dengan peningkatan mutu bahwa secara spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan. Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan

akademik, seperti ulangan harian, raport, ujian nasional, dan prestasi non akademik seperti bidang olahraga, seni, atau keterampilan.⁶⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah itu sangat penting untuk menunjukkan bahwa sekolah tersebut mempunyai tujuan yang jelas dan berkualitas.

2. Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Dari hasil observasi dan penelitian bahwasanya guru sebagai pengajar yaitu belajar di kelas tidak hanya melihat buku saja namun banyak model pembelajaran yang bisa seorang guru terapkan kepada siswa-siswinya seperti model pembelajaran metode TMT yang digunakan oleh salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso karena semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan belajarnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roestiyah (1989) mengatakan guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam

⁶⁴ Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008), 21.

menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.⁶⁵

Sesuai dengan hasil temuan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah.

Secara keseluruhan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa di sekolah, guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri. Metode pembelajaran mengacu pada tujuantujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Arends, 1997).⁶⁶

Hasil temuan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menemukan bahwa pengawas sudah memberikan binaan kepada tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso secara berkala dan baik. tinggal bagaimana tenaga pendidik tersebut menerapkannya selama mengajar.

⁶⁵ Roestiyah (1989). *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

⁶⁶ Arends, R.T. (1997). *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: University Press.

Pengawas juga pada saat melakukan pengawasan, mendampingi dan melihat secara langsung bagaimana cara guru tersebut mengajar.

Hal ini senada dengan teori Setyawati, Rohiat, & Zakaria (2017) yang menerangkan bahwa dengan berbagai peraturan yang mengikat tugas pengawas dalam kegiatan supervisi akademik, menunjukkan bahwa betapa besar peran dan tanggung jawab pengawas sekolah untuk membantu para pendidik dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, seorang pengawas sekolah dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk dapat menjalankan tugas kepengawasannya.⁶⁷

Sesuai dengan hasil temuan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso bahwa terkait dengan tugas pengawas mensupervisi tenaga pendidik itu sangat di perlukan karena memang itu tugas utama dari pengawas sekolah, pengawas sekolah merupakan orang yang bertanggungjawab atas keberhasilan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sehingga layanan dan aktivitas supervisi harus lebih di arahkan agar upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja pengawas sekolah dalam kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesional guru sebagai pelatih yakni pengawas madrasah telah memberikan pelatihan kepada guru sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pengawas memperhatikan dengan

⁶⁷ Setyawati, Y., Rohiat, R., & Zakaria, Z. (2017). *Koordinasi antara Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik*. *Manajer Pendidikan*, 11(5).

teliti dan secara detail tentang mutu pendidikan yang ada pada madrasah baik dalam hal supervisi akademik dan tanggungjawab tenaga pendidik.

Pemantauan atau monitoring tidak hanya di lakukan oleh pengawas sekolah saja kepala sekolah juga melakukan pengawasan. Oleh karena itu, peran kepala sekolah juga sangat penting dalam KBM di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso selain sebagai pimpinan madrasah kepala sekolah juga dapat mempersiapkan, mengatur, memandu, mengkoordinasikan dan mengendalikan semua pekerjaan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

Hal ini sependapat dengan Putri Setyawati bahwa jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai macam pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁸

Dari teori di atas senada dengan realita yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yaitu dalam tahap monitoring dan pengawasan tidak hanya pengawas sekolah saja yang mengawasi kinerja tenaga pendidik. Namun, kepala sekolah juga turut melakukan pengawasan atas keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di kelas maka dari itu kepala sekolah harus memeberikan contoh yang baik kepada guru atau tenaga

⁶⁸ Putri Setyawati., "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan LOA Janan Kutai Kertanegara," *e-Journal Administrasi Negara*, 2020,8 (3):9208-9220.

pendidik agar pelaksanaan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Hasil temuan juga menemukan bahwa keprofesionalan guru sebagai pelatih terlihat bagaimana prestasi atau keberhasilan siswanya dalam ajang perlombaan tentunya dengan bantuan pelatihan dari tenaga pendidik dan didukung penuh oleh madrasah.

Hal ini sependapat juga dengan Sukmadinata bahwa mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Merupakan sesuatu yang mustahil, pendidikan aturan sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional.⁶⁹

3. Kinerja Pengawas Madrasah Dalam Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Assesment Pembelajaran

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara bahwasanya pengawas madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kualitas pendidikan di madrasah melalui kegiatan supervisi akademik. Dalam konteks asesmen pembelajaran, kinerja pengawas madrasah sangat menentukan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan yang berlangsung. Yang pertama, pengawas madrasah bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan supervisi yang terstruktur dan sistematis.

⁶⁹ Sukmadinata, Nana Syaodih dkk, 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, Refika Aditama, Bandung.

Mereka melakukan observasi langsung ke dalam kelas untuk mengamati proses asesmen pembelajaran dan mengevaluasi metode asesmen yang digunakan oleh guru. Pengawas madrasah memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan kebutuhan siswa. Selain itu, pengawas madrasah juga berperan dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Setelah melakukan observasi, pengawas memberikan masukan yang membangun mengenai teknik asesmen yang dapat ditingkatkan. Tujuannya adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan strategi dalam asesmen terbaru dalam bidang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis kinerja pengawas sekolah di MAN Bondowoso dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi akademik. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran:
 - a. Pengawas madrasah di Bondowoso menunjukkan dedikasi tinggi dalam memastikan kualitas perangkat pembelajaran. Mereka rutin mengunjungi madrasah, mengevaluasi rencana pembelajaran, dan memberikan masukan konstruktif.
 - b. Pengawas juga memfasilitasi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang perangkat pembelajaran inovatif dan efektif.
 - c. Pengawas berperan sebagai mentor yang membantu guru mengatasi tantangan, memahami teknologi pembelajaran, dan menerapkan pendekatan student-centered.
 - d. Kinerja pengawas yang konsisten telah berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

2. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melaksanakan pembelajaran
 - a. Pengawas rutin mengunjungi madrasah untuk mengamati proses belajar mengajar, memantau penerapan kurikulum, dan memberikan umpan balik kepada guru.
 - b. Pengawas memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - c. Pengawas juga menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru.
 - d. Kepala sekolah juga berperan penting dalam pemantauan dan pengawasan proses pembelajaran.
3. Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran
 - a. Pengawas terlibat dalam monitoring dan evaluasi hasil asesmen pembelajaran, memastikan penilaian dilakukan secara objektif dan adil.
 - b. Pengawas memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis hasil ujian dan penilaian yang dilakukan oleh guru.
 - c. Pengawas menyelenggarakan workshop dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan asesmen pembelajaran yang efektif.

- d. Kinerja pengawas dalam supervisi akademik terkait asesmen pembelajaran berdampak signifikan terhadap kualitas evaluasi pendidikan di madrasah.

B. Saran

1. Saran Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan Fasilitas Pendidikan: Sekolah sebaiknya terus berinvestasi dalam peningkatan fasilitas pendidikan, termasuk teknologi dan sumber daya belajar, untuk mendukung metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Mengadakan Program Pelatihan Berkelanjutan: Program pelatihan dan workshop untuk guru harus diadakan secara rutin untuk memastikan mereka selalu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam pendidikan.
- c. Mendorong Kolaborasi antara Guru dan Pengawas: Sekolah harus memfasilitasi kolaborasi yang lebih erat antara guru dan pengawas agar proses supervisi dan bimbingan dapat berjalan lebih efektif.
- d. Evaluasi dan Umpan Balik Rutin: Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja guru dan siswa, serta menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua: Sekolah perlu meningkatkan komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa.

2. Saran untuk Pengawas

- a. Menyediakan Pendampingan Intensif: Pengawas harus memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada guru, terutama dalam hal penerapan metode pembelajaran dan teknologi baru.
- b. Mengadakan Workshop dan Pelatihan Teratur: Mengadakan workshop dan pelatihan secara teratur untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat perangkat pembelajaran dan melakukan asesmen.
- c. Menerapkan Supervisi Berbasis Data: Menggunakan data dari hasil observasi dan evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menyusun rencana tindakan yang tepat.
- d. Membangun Komunikasi yang Efektif: Memastikan komunikasi yang efektif dan terbuka dengan kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya untuk mendukung kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan.
- e. Menjadi Mentor dan Motivator: Selain mengawasi, pengawas juga harus berperan sebagai mentor dan motivator bagi guru, membantu mereka mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas pengajaran.

3. Saran untuk Guru

- a. Mengembangkan Metode Pembelajaran Kreatif: Guru harus selalu berusaha untuk mengembangkan dan menerapkan metode

pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif.

- b. Meningkatkan Kompetensi Pribadi: Mengikuti pelatihan dan workshop yang disediakan oleh sekolah dan pengawas untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar.
- c. Menerapkan Pembelajaran Berbasis Siswa: Fokus pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
- d. Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.
- e. Melakukan Evaluasi Mandiri: Secara rutin melakukan evaluasi mandiri terhadap metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, serta bersedia menerima umpan balik dari pengawas dan kepala sekolah untuk perbaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari, Juz 1* (Beirut: Dar al-ibnu Kasir, 1407H/1987M), h. 33.
- Agus Dwiyanto, *Penilaian Kinerja Organisasi Publik* (Seminar Sahari Fisipol UGM,:Yogyakarta, 1995) h. 9.
- Alex S. Nitisemito, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1989), h.105.
- Mitriani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta: 1995) h.239
- Amiruddin dkk, *Manajemen Pengawasan Pendidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), h.2.
- APiet Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Manusia*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008) h.19
- Arends, R.T. (1997). *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: University Press.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 3.
- Arifai, Ahmad. “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (17 Juni 2018): 27–38. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.21>.
- Asf Jasmani dan Mustofa Syaiful, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), H. 155
- Agus Dwiyanto, *op.cit.*, h.21
- Agus Dwiyanto, dan Baveola Kusumasari, *Kinerja Pelayanan Publik, Policy Brief, Center*
- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik, Pengantar Proses Berfikir Strategik* Cetakan Pertama (Jakarta: Binarupa Aksara, 1998) h. 62
- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1990) h.284

- Banun Muslim Sri, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Mataram: ALFABETA, 2013), h. 114.
- Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008), 21.
- CN Parkison, *Manajemen Efektif*, (Semarang: Dahara Prize, 1986), h. 61
- Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional dan Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi, Edisi 3* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 12.
- Danim Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka etia, 2002), h. 47.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), h.
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan*. 2 ed. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Fathurrohman Muhammad dan Ruhyanani Hindama, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), h. 5. *for Population and Policy Studies* (Yogyakarta: UGM, 2001) h. 21
- Hamdan Abadi, *Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Negeri 2 Palopo*. Skripsi, IAIN Palopo, 2021
- Hasriati, *Peran Pengawas Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Sosiologi SMA 1 Watampone*. Skripsi, UNM, 2016.
- H.A.R., Tilaar, *Membenah Pendidikan Nasional, Cetakan 1* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 86.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2016.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: STIE-YKPN, 1995) h.327.
- Irwansyah, Muhammad, Melda Diana Nsution, dan Program Pasca Sarjana. "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi" 9, no. 2 (2019).
- Jackson, J.H., Morgan, C.P dan Paolillo, J., *Organizational Theory, A Macro Perspective for Management* (Prentise-Hall: USA, 1978) h.16
- Kementrian Agama. "Permenag Nomor 2 Tahun 2012." Kementrian Agama Indonesia, 2012.
- Kurniawan, Eka Putra, dan Nunuk Hariyati. "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa" 09 (2021).

- Kertonegoro, S., *Manajemen Sumber Daya Manusia* Cetakan 6 (Jakarta: CV. Haji Mas Agung,. 1994) h.225
- Lenvine, Charles H., *Publik Administration: Challenges, Choices, Consequences* (Scott Foreman/Life Brown Higher Education : Glenview, Illinois. 1990) h.75
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) h.67
- Mangkunegara, A. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017. Observasi di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso , 3 Mei 2023.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*, Asta Adity. Bandung, 1994. H. 5.
- ohn W. Cereswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2015), 135
- Permendiknas No. 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah h.3-4
- Profil MAN Bondowoso, <https://porseniman18.wordpress.com/profil-man-bondowoso/> (diakses pada tanggal 18 Mei 2024).
- Putri Setyawati., *Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan LOA Janan Kutai Kertanegara*, e-Journal Administrasi Negara, 2020,8 (3):9208-9220.
- Purwandari, Dyah Novita. “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” t.t. Qur’an Kemanang., *qur’an.kemeng.go.id*
- Rafiq, A. “PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI YAYASAN DOMPET DHUFA JAKARTA.” *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen* 3, no. 1 (11 Maret 2019): 105–14. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5127>.
- Rukmara, Doni, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa. “Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan” 5 (2022).
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet.IV; Sinar Grafika,2003), h. 42.
- Roestiyah (1989). *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sahertian Piet A., *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 1.

- Setyawati, Y., Rohiat, R., & Zakaria, Z. (2017). *Koordinasi antara Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik. Manajer Pendidikan*, 11(5).
- Siagian, *Op.cit*, h.135-136.
- Siagian, *Op.cit*, h.139-140.
- Sianipar dan Entang, *Teknik-teknik Analisis Manajemen Bahan Ajar Diklat Pimpinan Tk. III*, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2001) h. 5.
- Sofyan Tsauri, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Dosen STAIN Jember*, (Lumajang: LP3DI Press 2012).
- Stephen P. Robbins. *Essentials of Organizational Behavior*. (New Jersey: Prentice Hall Internasional, Inc, 1997) h.89
- Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar Kepemimpinan Transformasional dalam Komunikasi Organisasi Pembelajaran, Cetakan 1* (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), h. 20.
- Sudarwan Danim. *Profesionalisas dan etika profesi guru*, Alfabeta. Bandung. 2010. Hlm. 17.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dkk, 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, Refika Aditama, Bandung.
- SK Menpan no 118 Tahun 1996. Lihat juga Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 224.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 227
- Syahbani, *Analisis Kinerja Pengawas Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Dumai*. Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim, 2010.
- Said Subhan Posangi, *Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu*. Jurnal, IAIN Gorontalo 2021. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/2292>

- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta. Bandung. 2009. h. 1.
- Tangahu, Deby Yanti, Delmus P Salim, dan Muh Idris. “Fungsi Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kota Bitung.” *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (17 November 2020). <https://doi.org/10.30984/jiep.v5i2.1349>.
- Undang-undang RI No. 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas R, 2005.
- Utami, Indah Hari, dan Aswatun Hasanah. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta,” Tabita Evadyanti Maru'ao, Yasaratodo Wau, Zulkifli Matondang, *Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di SMK Negeri Gunungsitoli*. Jurnal, UNIMED, 2016. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpdk/article/view/7883/6642>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Press, 2019),
- Widodo, *Good Governance, Telaah dari Dimensi, Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah* (Surabaya: Ihsan Cendikia, 2001) h.47
- Winardi, *Azas-azas Manajemen*, (Bandung: Alumni Bandung, 1979), h.22.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SARI HELMALIA PUTRI
NIM : 201101030029
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 13 Mei 2024
Saya Menyatakan


10000
METER
TEMPER
00AKX80668601
SARI HELMALIA PUTRI
NIM. 201101030029

Lampiran 2

Matrik Penelitian

| Matrik | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|---|
| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
| Kinerja Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso | Kinerja Pengawas Madrasah <i>(Indikator Kinerja)</i> Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 | Penyusunan Program (K1) | Memiliki program pengawasan tahunan. Memiliki program pembinaan guru. Memiliki program pemantauan Standar Nasional Pendidikan. Memiliki program penilaian kinerja guru. Memiliki program semester. Memiliki Rencana Pengawasan Akademik (RPA)/Rencana Pengawasan Bimbingan Konseling (RPBK). | Sumber Data Primer: Kasi Pendidikan Madrasah Pengawas Senior Kepala Madrasah Guru | Pendekatan Kualitatif, Jenis Studi Lapangan <i>(Field Study)</i> Pengumpulan data: 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara Validasi data: 1. Triangulasi teknik 2. Triangulasi sumber Analisis data: | Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam membuat perangkat pembelajaran? Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembelajaran? Bagaimana Kinerja Pengawas madrasah dalam kegiatan supervisi akademik dalam assesment pembelajaran? |
| | | Pelaksanaan Program (K2) | Melaksanakan pembinaan guru Memantau pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Melaksanakan penilaian kinerja guru Membuat laporan tahunan pelaksanaan program | | | |
| | | Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan (K3) | Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pada madrasah binaan Membuat laporan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|---------------------|--|
| | | Membimbing dan Melatih Profesional Guru (K4) | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Mengevaluasi hasil pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Membuat laporan tahunan hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP/ dan sejenisnya | | Analisis Deskriptif | |
| | Penilaian Kinerja Guru <i>(Instrumen PKG Madrasah)</i> KP. Dirjen Pendidikan Islam No. 1843 Tahun 2021 Tentang Juknis PKG Madrasah | Kompetensi Pedagogik | <ul style="list-style-type: none"> Mengenal karakteristik peserta didik Menguasai teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran yang mendidik Pengembangan kurikulum Kegiatan pembelajaran yang mendidik Pengembangan potensi peserta didik Komunikasi dengan peserta didik Penilaian dan evaluasi | | | |
| | | Kompetensi Kepribadian | <ul style="list-style-type: none"> Bersikap sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasabangga menjadi guru | | | |

| | | | | | | |
|--|--|------------------------|--|--|--|--|
| | | Kompetensi Sosial | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan | | | |
| | | Kompetensi Profesional | Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajarannya Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|---|--|--------------------------|---|---|---|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Kinerja Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso | Kinerja Pengawas Madrasah (Indikator Kinerja) Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 | Penyusunan Program (K1) | Memiliki program pengawasan tahunan. Memiliki program pembinaan guru. Memiliki program pemantauan Standar Nasional Pendidikan. Memiliki program penilaian kinerja guru. Memiliki program semester. Memiliki Rencana Pengawasan Akademik (RPA)/Rencana Pengawasan Bimbingan Konseling (RPBK). | Proses penyusunan program tahunan pengawasan Program pembinaan guru Program penilaian standar nasional Perencanaan Program semester rencana pengawasan akademik | Bagaimana program pengawasan tahunan di madrasah ini Bagaimana pelaksanaan program pembinaan guru di madrasah ini Apakah disini memiliki pemantauan Standar Nasional Pendidikan Bagaimana penilaian program kinerja guru Seperti apa program semester Bagaimana RPA disini | |
| | | Pelaksanaan Program (K2) | Melaksanakan pembinaan guru Memantau pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Melaksanakan penilaian kinerja guru Membuat laporan tahunan pelaksanaan program | Pelaksanaan dari pembinaan, pelaksanaan standar nasional, kinerja guru, laporan pelaksanaan | Bagaimana pelaksanaan pembinaan guru Bagaimana pelaksanaan pemantauan standar nasional Baigaimana pelaksanaan penilaian kinerja guru Seperti apa laporan tahunan pelaksanaan program | |

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|-------|------------------------|--|--|----------------------------------|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan (K3) | Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pada madrasah binaan Membuat laporan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan | Evaluasi dari program pengawasan | Bagaimana pelaksanaan program pengawasan pada madrasah Bagaimana hasil evaluasi dari program pengawasan | |
| | | Membimbing dan Melatih Profesional Guru (K4) | Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Mengevaluasi hasil pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya Membuat laporan tahunan hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP/ dan sejenisnya | Pembimbingan dan pelatihan | Bagaimana penyusunan program pembimbing dan pelatihan profesional guru Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pelatihan profesional guru Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembimbingan dan pelatihan profesional dan pelatihan profesional guru Seperti apa hasil laporan tahunan pembimbingan dan pelatihan | |
| | Penilaian Kinerja Guru | Kompetensi | Mengenal karakteristik | | Bagaimana Anda | |

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|-------|--|--------------|---|----------------------------------|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | (Instrumen PKG Madrasah) KP. Dirjen Pendidikan Islam No. 1843 Tahun 2021 Tentang Juknis PKG Madrasah | Pedagogik | <ul style="list-style-type: none"> peserta didik . Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik . Pengembangan kurikulum . Kegiatan pembelajaran yang mendidik . Pengembangan potensi peserta didik . Komunikasi dengan peserta didik . Penilaian dan evaluasi | | <p>mengidentifikasi kebutuhan belajar individual siswa di kelas Anda?</p> <p>Metode apa yang Anda gunakan untuk memahami latar belakang sosial dan emosional siswa?</p> <p>Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan karakteristik siswa yang berbeda?</p> <p>Bagaimana Anda terlibat dalam proses pengembangan kurikulum di sekolah Anda?</p> <p>Langkah-langkah apa yang Anda ambil untuk memastikan kurikulum yang Anda kembangkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa?</p> <p>Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas kurikulum yang telah diterapkan?</p> <p>Apa strategi yang Anda gunakan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan mendidik?</p> <p>Bagaimana Anda mengintegrasikan</p> | |

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|-------|----------|------------------------|---|----------------------------------|---|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | <p>keterampilan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>Ceritakan contoh kegiatan pembelajaran yang berhasil memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif.</p> <p>Bagaimana Anda mengidentifikasi dan mengembangkan potensi individu setiap siswa?</p> <p>Bagaimana Anda membangun komunikasi yang efektif dengan siswa di kelas?</p> <p>Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi mereka?</p> | |
| | | Kompetensi Kepribadian | <p>Bersikap sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan</p> <p>Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan</p> <p>Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru</p> | | <p>Bagaimana Anda memastikan bahwa sikap dan tindakan Anda di kelas sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan yang berlaku?</p> <p>Bagaimana Anda berperan sebagai teladan yang baik bagi siswa dalam hal kedewasaan dan moralitas?</p> <p>Apa yang Anda lakukan</p> | |

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|-------|----------|------------------------|--|----------------------------------|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | untuk menumbuhkan etos kerja yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab serta kebanggaan dalam profesi Anda sebagai guru? | |
| | | Kompetensi Sosial | Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan | | Bagaimana Anda memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka, mendapatkan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama di kelas Anda? Bagaimana Anda membangun dan mempertahankan komunikasi yang efektif dengan sesama guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung lingkungan belajar yang kondusif? | |
| | | Kompetensi Profesional | Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajarannya Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif | | Bagaimana Anda memastikan bahwa Anda selalu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran yang Anda ajarkan agar tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan terbaru? Bisakah Anda memberikan | |

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Informasi yang diharapkan/dituju | Pertanyaan | Keterangan |
|-------|----------|--------------|-----------|----------------------------------|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | contoh bagaimana tindakan reflektif yang Anda lakukan telah membantu dalam pengembangan keprofesionalan Anda sebagai seorang guru? | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7216/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN BONDOWOSO

Jl. Khairin Anwar Tegalbatu utara , badean Kec. Bondowoso

Kab. Bondowoso, Jawa Timur 68214

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030029
 Nama : SARI HELMALIA PUTRI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai KINERJA PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SANTOSO, S.Ag, M.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Maret 2024

Dekan,

Ki Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

lampiran 5 Surat Selesai Penelitian**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Khairil Anwar Nomor 278 Kel. Badean Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso
Telephon 0332-421032 email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 345/Ma.13.06.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menerangkan bahwa :

Nama : Sari Helmalia Putri
NIM : 201101030029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Asal Kampus : Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember
Judul Penelitian : Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 28 Mei 2024
Plh.Kepala,

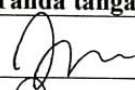



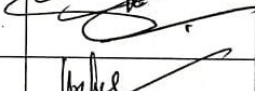
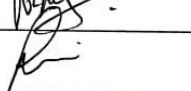

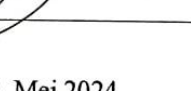


Samson Hidayat

lapiran 6 Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

KINERJA PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL
GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO

| No. | Hari/Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda tangan |
|-----|---------------------|--|---|
| 1. | Senin 18 Maret 2024 | Menyerahkan surat penelitian ke PTSP MAN Bondowoso |  |
| 2. | Rabu 20 Maret 2024 | Mendapat ACC penelitian via WhatsApp oleh PTSP MAN Bondowoso |  |
| 3. | Rabu 27 Maret 2024 | Wawancara Waka Kurikulum Bapak M. Fathul Ulum, S,Pd.I |  |
| 4. | Senin 29 April 2024 | Wawancara Kepala Madrasah Bapak Santoso, S,Ag.,M.Pd |  |
| 5. | Rabu 8 Mei 2024 | Wawancara Pengawas Madrasah Bapak Zarkasyi Subahar |  |
| 6. | Kamis 16 Mei 2024 | Meminta Dokumentasi ke Ibu Retno Wahyu Wardani, S.Pd |  |
| 7. | Kamis 16 Mei 2024 | Meminta data madrasah di kantor TU |  |
| 8. | 28 Mei 2024 | Meminta tanda tangan kepala madrasah bukti selesainya penelitian |  |

Bondowoso, 28 Mei 2024

Kepala Madrasah,



Santoso, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008192005011004

Lampiran 7

Struktur Perubahan Kepala MAN Bondowoso

| NO. | NAMA/NIP | TAHUN |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Drs. Adi Muljono NIP. 150035266 | 1980 - 1989 |
| 2. | Suatmadji, B.A. NIP. 150011566 | 1989 - 1992 |
| 3. | Drs. Moh. Thohir Muchtar NIP. 150154071 | 1992 - 1995 |
| 4. | Drs. Nursalim Musa NIP. 150034994 | 1995 - 2001 |
| 5. | Drs. H. Imam Barmawi Burhan NIP. 19530826 197903 1 001 | 2001 - 2013 |
| 6. | Ibrahim, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19680621 200003 1 001 | 2013 – 2021 |
| 7 | Saini, S.Ag, M.Pd.I NIP. 196305121993031003 | 2021 - sekarang |



Lampiran 8

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN Bondowoso

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|---|--|
| 1 | Drs. TOMI DJAUHARI 150256106 / 196607161992031005 | Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 2 | TRI BOYO UTOMO, S.Pd 150263828 / 196506211993031004 | Guru Madya Bidang Studi Ekonomi, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 3 | Drs. SUGI HAIRIYANTO, 150283123 / 196809271997031001 | Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 4 | Drs. JAMAL BAFADAL 150260844 / 196112021993031001 | Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 5 | SITI MUTMAINNAH, S.Pd 150285075 / 196905211998032002 | Guru Madya Bidang Studi Fisika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 6 | TRIANA SUPRIHASTINI, S.Ag 150307736 / 197512112000032002 | Guru Madya Bidang Studi Al-Qur`an Hadits, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 7 | ANITA SUCI HERAWATI, S.Pd., M.Si. 150338556 / 198005202005012009 | Guru Madya Bidang Studi Matematika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 8 | WARDAH FITRIYATI, S.Pd. 150322843 / 197908252003122003 | Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 9 | RIKE ARISTYOWATI, M. Pd. I 150338558 / 197803312005012004 | Guru Madya Bidang Studi Fiqih, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 10 | SUPRATMAN, S.Pd 150246615 / 196310291991031001 | Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 11 | AGUS RIFA'I, S.Pd 150338555 / 197801252005011003 | Guru Ahli Muda Bidang Studi Sosiologi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 12 | RETNO WAHYU WARDANI, M.Pd.I 230020559 / 197809232003122008 | Guru Muda Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 13 | TUTUK INDAH NURMAHMUDAH, S.Pd 150334892 / 197110092005012003 | Guru Muda Bidang Studi Biologi Pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 14 | ISTIBSYARAH, S.Ag, M.Pd.I | Guru Muda Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam, |

| | | |
|----|--|--|
| | 150334882 / 197608182005012006 | pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 15 | UCIK UJARWATIK, S.Pd 150369595 / 196712252005012002 | Guru Muda Bidang Studi PPKN, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 16 | MOHAMAD WAHYUDI, S.Pd 150338553 / 198007212005011004 | Guru Muda Bidang Studi Penjaskes, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kab Bondowoso Prov Jawa Timur |
| 17 | Drs. AHMAD HADLARI 150322845 / 196812032003121001 | Guru Muda bidang studi Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 18 | IWUK MASFUFAH, S.Pd 150335430 / 197512092005012003 | Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 19 | YUSTISIA WALIDA, S.Pd. 18000041 / 197211112005012007 | Guru Muda Bidang Studi Biologi, pada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 20 | MISBAH HULHASAN, S.Pd 150338557 / 197905172005011005 | Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 21 | NUR ISA PRAHAYATI, S.Pd 150334893 / 198004042005012004 | Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 22 | SITI NURUL HIDAYATI, S.Ag. 230004775 / 197501222005012005 | Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab, pada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 23 | FAUZI, S.Ag 150384187 / 197002062006041002 | Guru Muda Bidang Studi Al-Qur`an Hadits, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 24 | ENDAH SULISTYAWATI, S.Pd 150384499 / 197007152006042012 | Guru Muda Bidang Studi Biologi, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 25 | HARTATIK, S.Pd 150385757 / 196904212006042009 | Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kab Bondowoso Prov Jawa Timur |
| 26 | ENDANG RAHMAWATI, S.Pd 150382784 / 197507312006042019 | Guru Muda Bidang Studi Matematika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 27 | LUKMAN HIDAYAT, S.Sos, M.Pd. 150423682 / 197303082007101002 | Guru Muda Bidang Studi PPKN, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 28 | YETI WIDYAWATI, S.Pd. 150334890 / 197908202005012003 | Guru Muda Bidang Studi Fisika, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |

| | | |
|----|---|--|
| 29 | TITIN SUSTIYOWATI, S.Pd. 150369596 / 196910172005012002 | Guru Muda Bidang Studi Sejarah Nasional, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 30 | SYARIFATUL LAILI, S.Pd.I 150335117 / 197708022005012005 | Guru Muda Bidang Studi Fiqih, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 31 | MOH. MAHRUS HASAN, S.Ag, M.Pd.I 150428488 / 197704142007101003 | Guru Muda Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 32 | MOHAMMAD FATHUL ULUM, S.Pd.I 200903659 / 198206132009011012 | Guru Muda Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 33 | NAJMIL LAILI, S.Ag. 150386623 / 197810162006042019 | Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 34 | TITIK ISMAWATI, S.Pd. 150418264 / 197903282007102001 | Guru Muda Bidang Studi Ekonomi, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 35 | SUPIYADI, S.Pd. 150338614 / 197101192005011002 | Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 36 | HARTIK, S.Pd. 200903660 / 198408282009012005 | Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 37 | RUSLANI, S.Pd.I. 150338645 / 198002052005011004 | Guru Muda Bidang Studi Fiqih, pada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 38 | AKH. FAILI, S.Pd.I 150375984 / 197007142006041001 | Guru Muda Bidang Studi Aqidah Akhlaq, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 39 | MOHAMMAD ANWAR ZAENORI, S.Pd.I 150338654 / 197511122005011002 | Guru Muda Bidang Studi Fiqih, pada pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 40 | LINA MAISYAROH MULYATI, S.Pd. 150402517 / 198104062007012016 | Guru Ahli Muda / Bidang Studi Prakarya dan Kewirausahaan pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 41 | FITA NURDIANA, S.Pd. 150334969 / 198307222005012002 | Guru Pertama Bidang Studi Bahasa Indonesia, pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 42 | AZIZAH NUR'AINI S.Pd 150335313 / 197710072005012003 | Guru Ahli Pertama Bidang Studi BP/Konseling pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 43 | WIDYA FITRIYANI, S.Fil. 230029278 / 199409282019032021 | Guru Ahli Pertama Bidang Studi Aqidah Akhlaq Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten |

| | | |
|----|---|---|
| | | Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 44 | SAMSUL ARIFIN, S.Kom. 150334895 / 197705162005011002 | Kepala pada Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 45 | ISMU HANDOKO, S.Kom., M.Si. 201005145 / 197512052011011001 | Pengelola Barang Milik Negara pada Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 46 | JULIA NUR FATIMAH 230020554 / 198507062014122005 | Pengelola Kepegawaian pada Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |
| 47 | SUTRISNO 230017921 / 197806282014111002 | Bendahara pada Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur |



Lampiran 9

Daftar Rekap Jumlah Siswa Perkelas/Rombel
Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
Tahun Pelajaran 2023-2024

| No | Pembagian Kelas | | | | | |
|-------|-----------------|--------|------------|--------|------------|--------|
| | Kelas X | Jumlah | Kelas XI | Jumlah | Kelas XII | Jumlah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | X-A | 33 | XI-A | 23 | Agama 1 | 18 |
| 2 | X-B | 36 | XI-B | 35 | Agama 2 | 35 |
| 3 | X-C | 34 | XI-C | 27 | Agama 3 | 29 |
| 4 | X-D | 36 | XI-D | 33 | Agama 4 | 39 |
| 5 | X-E | 35 | XI-E | 32 | Agama 5 | 29 |
| 6 | X-F | 36 | XI-F | 31 | Agama 6 | 40 |
| 7 | X-G | 35 | XI-G | 31 | MIPA 1 | 32 |
| 8 | X-H | 34 | XI-H | 30 | MIPA 2 | 36 |
| 9 | X-I | 36 | XI-I | 32 | MIPA 4 | 36 |
| 10 | X-J | 36 | XI-J | 35 | IPS 1 | 32 |
| 11 | X-K | 37 | XI-K | 33 | IPS 2 | 38 |
| Total | 388 | | 342 | | 364 | |
| | 1.094 | | | | | |

Lampiran 10

Sarana dan Prasarana di MAN Bondowoso

| No. | Nama Aset | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 2 | Ruang Guru | 3 |
| 3 | Kelas Siswa | 33 |
| 4 | Ruang UKS | 2 |
| 5 | Ruang Piala | 1 |
| 6 | Ruang Peralatan Olah Raga | 1 |
| 7 | Ruang PTSP | 1 |
| 8 | Kantin | 10 |
| 9 | Toilet Guru | 3 |
| 10 | Toilet Siswa | 33 |
| 11 | Gudang | 1 |
| 12 | Lab. Biologi | 1 |
| 13 | Lab. Fisika | 1 |
| 14 | Lab. Kimia | 1 |
| 15 | Lab. Komputer | 4 |
| 16 | Musholla | 1 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

Dokumentasi Pada Saat Penelitian



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Pengawas Madrasah



Wawancara Kepala Madrasah

BIODATA PENULIS



Nama : SARI HELMALIA PUTRI
 NIM : 201101030029
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Desember 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Dsn. Krajan RT 05/RW 05, Ds. Sumbersuko, Kec.
 Curahdami, Kab. Bondowoso, Kode pos 68251

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Curahdami (2006 – 2008)
2. SDN Curahdami 01 (2008 – 2014)
3. MTsN 2 Bondowoso (2014 – 2017)
4. MAN Bondowoso (2017 – 2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020 – 2024)